GMF AeroAsia — GARUDA INDONESIA GROUP

SAFETY BRIEFING SHEET

Pentingnya Penulisan AML secara Detail dan Jelas

Aircraft Maintenance Log (AML) merupakan *journey log book* yang digunakan sebagai alat komunikasi baik antara Flight Crew atau dengan Ground Engineer untuk mencatat *malfunction* atau *irregularities* saat *operational flight*, rektifikasi problem, dan *maintenance activity*. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penulisan di AML secara tepat, detail dan jelas. Salah satunya saat proses rektifikasi problem dimana harus menuliskan proses pengerjaan secara detail termasuk hasil pengukuran jika ada dan referensi manual yang digunakan.

Menyadur dari GMF *Quality Assurance Reminder* (QAR) No. **QAR-2021-005 "Writing in AML: Write result of inspection/measurement required by maintenance manual"**, Engineer atau Certifying Staff yang menuliskan *maintenance action* di AML, harus:

1. If any task related to inspection or measurement instructed in manuals, write the result on AML. **Including the correct unit of measurement**. For example in Figure 1, AML written incorrectly, the result of inspection (ref to manual) have quantitative measurement (Ref Figure 2), and should be written in AML.

Sample of incorrect AML: not written result of measurement

Test of travel distance limitation ref. manual

2. When performing troubleshooting, refer to the manual, **write the step and result of troubleshooting as stated in Manual**. For example in Figure 3, when perform troubleshooting the result of close circuit written good, refer to the manual (Figure 4) it should be continuity or no continuity, or could be written as *"....RESULT CLOSE CIRCUIT (CONTINUITY)...."*

Sample of incorrect AML: not written result of measurement

Step of troubleshooting, ref to FIM

22-13 TASK 813

Oleh karena itu, tips berikut dapat dilakukan untuk meningkatkan *awareness* kepada setiap *maintenance personnel*:

1. Pastikan **setiap problem yang terjadi pada** *aircraft*, *engine* **dan** *component* **tercatat di dalam AML Book.** Hal ini bertujuan agar problem dapat ter-*capture* dan dilakukan analisa oleh *engineering* atau *responsible unit*.

2. Pastikanlah **proses rektifikasi problem** telah **menggunakan manual atau prosedur yang sesuai.** Hal ini bertujuan untuk menghindarkan hasil perektifikasian yang tidak efektif.

3. *Authorized Personnel* **harus mendokumentasikan rektifikasi dengan sedetail mungkin** mulai dari step pekerjaan, material yang mungkin digunakan, hasil pengukuran dan *operational check* sesuai dengan prosedur yang berlaku.

4. **Tulislah dengan cermat hasil** *troubleshooting* dan gunakan kata-kata yang mudah dimengerti serta tulisan yang dapat dibaca dengan jelas

"Mari jaga dan tingkatkan kualitas komunikasi operational dengan disiplin dalam menuliskan AML dengan tepat, jelas, dan detail hingga hasil pengukuran rektifikasi."

Scan this barcode for feedback the SBS
http://bit.ly/TQY-SBS-016-2021